

**ANALISIS PERMASALAHAN PENGGUNAAN MEDIA DAN METODE  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD**

Mutira Ruslian<sup>1</sup>, Wanda Putri Nova<sup>2</sup>, Muthia Ariyanti<sup>3</sup>, Rayi Devi Safitri<sup>4</sup>,  
Nur Hikmah<sup>5</sup>, Mayarni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

<sup>1</sup>mutiraruslian14@gmail.com, <sup>2</sup>nurhik1809@gmail.com, <sup>3</sup>mayarni@uhamka.ac.id

**ABSTRACT**

*Education plays a central role in disseminating scientific information, becoming the backbone for people to gain deeper knowledge, understanding and insight. Learning media is a tool or means used in the learning process to help deliver information, facilitate understanding, and enhance students' learning experience. The purpose of using learning media is to enrich learning, make it more interesting, and improve the effectiveness of communication between teachers and students. This research focuses on teachers' creativity in using learning media at SD. The purpose of this research is to provide an overview of how teachers use learning media. The method used in this research is a qualitative method, researchers use a qualitative approach because the research subject is carried out in a natural setting. So that through this research we can know and understand more deeply how Indonesian language education teachers can use learning media to improve learning achievement. The utilization of learning media in Indonesian language learning in class IV Elementary School if well designed is an effective learning media, can facilitate and improve the quality of learning, increase student learning motivation, support individual learning according to student abilities, and can be used as a direct message delivery by utilizing learning media such as YouTube, children's magazines, power points and the internet.*

**Keywords:** *indonesian education, learning media, teacher creativity*

**ABSTRAK**

Pendidikan memegang peran sentral dalam menyebarkan informasi keilmuan, menjadi tulang punggung bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang lebih mendalam. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian informasi, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memperkaya pembelajaran, membuatnya lebih menarik, dan meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan siswa. Penelitian ini berfokus pada kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana guru menggunakan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena subjek penelitian dilakukan di latar yang wajar. Sehingga melalui penelitian ini dapat mengetahui dan memahami secara lebih mendalam bagaimana guru pendidikan Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD bila dirancang dengan baik merupakan media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti youtube, majalah anak, power point dan internet.

**Kata Kunci:** pendidikan bahasa indonesia, media pembelajaran, kreativitas guru

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memainkan peran penting dalam penyebaran informasi keilmuan, yang akan memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang lebih luas. Pendidikan juga dapat menumbuhkan keinginan untuk berkembang, maju, dan bangkit dari keterbelakangan. Pembelajaran yang baik dapat membantu siswa berkembang. Proses pembelajaran yang dilakukan guru harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Hal inilah juga ikut serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas, inisiatif, dan kemandirian (Triskawati and Silalahi 2022).

Belajar berkomunikasi adalah inti dari pembelajaran bahasa, jadi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi secara lisan maupun

tertulis. Dia diajarkan keempat aspek bahasa secara bersamaan dan seimbang. Bahan pembelajaran pemahaman terdiri bahan membaca dan mendengarkan yang mencakup ide, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pembelajaran pemahaman juga mencakup karya sastra asli Indonesia (Koilmo, Mbuik, and Nitte 2020).

Media pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan belajar karena memungkinkan siswa berpikir secara konkret dan mengurangi verbalisme. Dengan demikian, guru dan siswa dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran karena peran mereka sebagai perantara dapat membantu mengurangi ketidakjelasan materi yang disampaikan (Rejeki, Adnan, and Siregar 2020). Dikatakan oleh Akbar & Tarman, (2018) bantuan visual akan membuat belajar lebih efektif dan

mudah. dikatakan bahwa 11% dari apa yang diamati melalui indra pendengar, 85 % melalui visual. Selain itu, juga mengatakan bahwa hanya mereka yang dapat diingat setengah dari apa yang didengar dan setengahnya dari hal-hal yang terdengar dan terlihat. Akan tetapi, penggunaan media pendidikan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Ketika memilih untuk menggunakan media pembelajaran, guru harus memahami banyak prinsip. Menurut Putri & Citra (2019), lima prinsip yang harus dipertimbangkan oleh guru saat memilih media pembelajaran: sesuai dengan tujuan dan bahan pengajaran; sesuai dengan kemampuan guru; sesuai dengan perkembangan siswa; sesuai dengan situasi dan kondisi (tempat dan waktu); dan memahami fitur media yang digunakan. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini ialah menganalisis permasalahan penggunaan media dan metode pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah

Dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana guru menggunakan media pembelajaran, dan metode kualitatif dipilih untuk mencapai tujuan ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan memahami secara lebih mendalam bagaimana guru pendidikan Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Studi ini dilakukan di Sekolah Dasar. Karena itu, berdasarkan lokasi penelitiannya, jenis penelitian ini dianggap sebagai penelitian lapangan. Data primer dan sekunder penelitian ini berasal dari informasi penelitian, seperti observasi dan wawancara. Sumber data sekunder berasal dari buku-buku, dokumentasi, dan perspektif pakar. Data sekunder ini dikumpulkan sebelum atau bersamaan dengan penelitian lapangan sehingga penulis dapat lebih cepat memahami apa yang akan diteliti di lokasi penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menghadapi sejumlah masalah saat menggunakan media pembelajaran. Secara umum,

tantangan tersebut termasuk dalam dua kategori: tantangan dalam menerapkan media pembelajaran dan tantangan dalam merencanakan dan mengembangkan media.

Pentingnya media pembelajaran pada proses belajar Bahasa Indonesia menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan agar siswa/siswi kelas IV khususnya tidak merasa bosan dan materi mudah dipahami. Telah dilakukan wawancara oleh guru Sekolah Dasar (pada Jum'at, 3 november 2023) metode yang digunakan dalam Belajar Bahasa Indonesia adalah konstruktivisme dan kontekstual. Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang populer, dan metode pembelajarannya adalah diskusi. Strategi pembelajarannya adalah tulisan dan mengisi tabel pada lembar kerja yang diberikan, dan pendekatan pembelajarannya adalah diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Bahan ajar yang digunakan yaitu panduan buku paket, buku siswa, materi tambahan dari internet dan video pembelajaran dari youtube. Media pembelajaran yang digunakan yaitu dari video pembelajaran dari youtube, majalah anak, dan menggunakan gambar dari internet. Adapun media

pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan berupa video animasi tetapi jarang sekali. Beliau lebih sering menggunakan media pembelajaran konkret. Seperti yang dikatakan oleh Rejeki et al. (2020) media pembelajaran sekarang tidak hanya digunakan untuk mengelola sekolah dengan baik saja. Mereka dapat mempermudah pembelajaran, sehingga menjadi menarik, dan mencapai semua anak dengan desain yang menarik. Untuk memenuhi kebutuhan instruksional, media pembelajar dapat digunakan untuk menyajikan bahan ajar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran hanyalah untuk menyampaikan materi pelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, gudu di SD berkata dalam wawancara pada Jum'at 23 November 2023 bahwa guru hanya menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Guru belum mampu menggunakannya untuk keperluanlain, seperti pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan termasuk pendekatan konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab. Model pembelajaran yang digunakan lebih mirip dengan model bermain peran (Role Playing).

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning (PBL). Strategi pembelajaran yang digunakan hampir sama dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Selain itu, teknik pembelajaran yang digunakan, selain tanya jawab, juga menerapkan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa video YouTube atau PowerPoint yang telah dirancang oleh guru. Media pembelajaran menyesuaikan materi yang diajarkan, dan media konkret adalah media yang paling sering digunakan. Sumber belajar yang digunakan selain buku guru dan buku siswa, yaitu internet.

Kedua hasil wawancara yang dilakukan guru Bahasa Indonesia diatas menunjukkan bahwa guru tersebut sudah memanfaatkan media pembelajaran seperti youtube, majalah anak, power point dan internet sebagai media konkret untuk menunjang pemahaman siswa kelas IV. Media dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran diperlukan untuk pembelajaran yang efektif dan aktif agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada siswa dan relevan.

Hal ini mendukung temuan Wulandari, Masturi, and Fakhriyah (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media YouTube membuat perbedaan dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Pemanfaatan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD, bila dirancang dengan baik merupakan media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti youtube, majalah anak, power point dan internet.

Hasil penelitian peneliti di atas, peneliti berharap temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam menerapkan media pembelajaran bahasa Indonesia di era digital saat ini.

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat mencari penggunaan media digital lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Ahmad Ali, and Tarman Tarman. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1(1):40–48. doi: 10.26618/jrpd.v1i1.1238.
- Koilmo, Esi Bakle Agodi, Heryon Bernard Mbuik, and Yulsy Marselina Nitte. 2020. "Analisis Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2(2):101–10.
- Putri, Septi Dwi, and Desy Eka Citra. 2019. "Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1(1):49–54. doi: 10.29300/ijssse.v1i1.1325.
- Rejeki, Rejeki, M. Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(2):337–43. doi: 10.31004/basicedu.v4i2.351.
- Triskawati, and Beta Rapita Silalahi. 2022. "EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD." *EduGlobal: Jurnal Penelitian ...* 01(01):55–67.
- Wulandari, Amalia Rizki, Masturi Masturi, and Fina Fakhriyah. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):3779–85. doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1251.